

BAB III

Metode Penelitian

3.1. Strategi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Tujuan dari metode kuantitatif ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dan kemudian menggabungkan hubungan antar variabel yang digunakan. Penelitian ini juga menekankan pada analisis data *numerik* (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisa data bersifat kuantitatif atau data statistik, untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Sugiyono (2017:113) mengatakan bahwa metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari sejumlah tempat yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pemrosesan dalam pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lainnya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Dengan menggunakan metode survei akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data untuk diolah guna memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir dari sebuah penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:80), adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. ACT Logistic International Wilayah Jakarta yang berjumlah 31 orang responden dan PT. ACT Logistic International Wilayah Surabaya yang berjumlah 44 orang responden. total keseluruhan berjumlah 75 responden.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Ukuran sampel adalah banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada ACT Logistic International wilayah Jakarta dan ACT Logistic International wilayah Surabaya yaitu sebanyak 75 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai sampel jenuh.

Tabel 3.1. Sampel ACT Logistic International Wilayah Jakarta dan Surabaya

No	Perusahaan	Jumlah Karyawan
1.	ACT Logistic International wilayah Jakarta	31
2.	ACT Logistic International wilayah Surabaya	44
	Total Keseluruhan	75

Sumber: PT. ACT Logistic International

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Subjek yang digunakan penelitian ini yaitu karyawan di PT. ACT Logistic International Wilayah Jakarta dan Surabaya. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya Disiplin Kerja (X_1), Budaya Organisasi (X_2), Kepuasan Kerja (X_3), serta Lingkungan Kerja (X_4) dan Loyalitas Kerja Karyawan (Y). Data primer serta sekunder menjadi sumber data dalam penelitian ini. Sugiyono (2019:194), mengungkapkan bahwa sumber data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data dimana data tersebut diberikan kepada pengumpul data merupakan sumber data primer dalam penelitian ini, sumber data primer yaitu data yang diterima dari jawaban yang diberikan oleh 75 responden. Metode yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan secara online menggunakan link google form.

2. Data Sekunder

Sumber data dimana data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui perantara orang lain atau dokumen adalah sumber data

sekunder. Sumber data sekunder untuk penelitian ini diantaranya berasal dari jurnal, buku, literatur dan artikel bersumber dari internet.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan variabel-variabel indikator dalam penelitian ini, peneliti mengembangkannya menjadi instrumen penelitian dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data di mana pertanyaan tertulis bersifat tertutup atau terbuka dikirim kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93), skala *likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial yang terjadi. Berdasarkan skala *likert*, jawaban setiap instrumen kuesioner mempunyai bobot skor seperti tercantum di tabel berikut ini

Tabel 3.2. Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

No	Jawaban	Kode	Bobot Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2017:134)

3.5. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstruk menggunakan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau persepsi yang ditunjukkan oleh konsep serta mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur. Menurut Sugiyono (2017:60), variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:61), variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent* adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengaruh disiplin kerja (X_1), budaya organisasi (X_2), kepuasan kerja (X_3), dan lingkungan kerja (X_4).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:61), variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah loyalitas kerja karyawan (Y).

Penyusunan instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam skripsi ini yaitu pengaruh disiplin kerja (X_1), budaya organisasi (X_2), kepuasan kerja (X_3), dan lingkungan kerja (X_4) terhadap loyalitas kerja karyawan (Y). Uraian tentang instrumen penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Indikator Operasional Variabel

Variabel	Indikator	No. Item	Skala
Displin Kerja, Hasibuan (2017:194)	Mematuhi semua peraturan perusahaan	1	<i>Likert</i>
	Penggunaan waktu secara efektif	2	<i>Likert</i>
	Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	3	<i>Likert</i>
	Tingkat Absensi	4	<i>Likert</i>

Budaya Organisasi, Robbins (2017:13)	Inovasi dan pengambilan resiko	1	<i>Likert</i>
	Perhatian terhadap detail	2	<i>Likert</i>
	Orientasi hasil	3	<i>Likert</i>
	Orientasi orang	4	<i>Likert</i>
	Orientasi tim	5	<i>Likert</i>
	Keagresifan	6	<i>Likert</i>
	Stabilitas	7	<i>Likert</i>
Kepuasan Kerja, Mariam (2018:34)	Kepuasan terhadap gaji	1	<i>Likert</i>
	Kepuasan terhadap promosi	2	<i>Likert</i>
	Kepuasan terhadap rekan sekerja	3	<i>Likert</i>
	Kepuasan terhadap atasan	4	<i>Likert</i>
	Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	5	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja, Nitisemito (2017:29)	Pewarnaan	1	<i>Likert</i>
	Kebersihan	2	<i>Likert</i>
	Penerangan	3	<i>Likert</i>
	Pertukaran udara	4	<i>Likert</i>
	Musik	5	<i>Likert</i>
	Kebisingan	6	<i>Likert</i>
	Jaminan terhadap keamanan	7	<i>Likert</i>

Loyalitas Kerja Karyawan, Gozaly dan Wibawa (2018:31)	Keinginan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi	1	<i>Likert</i>
	Keinginan kuat dan penerimaan terhadap nilai-nilai serta tujuan dari organisasi	2	<i>Likert</i>
	Penerimaan untuk melaksanakan usaha-usaha sesuai dengan organisasi	3	<i>Likert</i>

3.6. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:232), analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel untuk semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan menganalisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah *analisis path* (analisis jalur) dengan menggunakan program SPSS versi 25.00. Kemudian ada dua cara dalam pengolahan data dalam penelitian ini yaitu secara manual dengan menyebar kuesioner melalui google form dan program komputer dengan menggunakan program SPSS versi 25.00.

3.6.2. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang dianggap valid apabila tingkat ketelitian dan ketepatan pengukuran dapat diandalkan, dan digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2017:121), mengemukakan bahwa valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan nilai keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah *Product Moment dari Karl Person*, sebagai berikut:

Person Product Moment (Sugiyono, 2017:276):

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi product moment

n = Banyaknya responden (sampel)

X = Jawaban dari indikator item pertanyaan

Y = Total jawaban dalam satu variabel

Kriteria atau syarat keputusan suatu instrumen dikatakan valid dan tidaknya menurut Sugiyono (2017:267), yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dengan ketentuan:

1. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item kuesioner adalah valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item kuesioner adalah tidak valid.

3.6.3. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Definisi menurut Sugiyono (2017:130), menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*

sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Sementara Arikunto (2018:224), mengemukakan kriteria penilaian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Arikunto (2017:89)

Dalam usaha menganalisa dan membahas permasalahan yang dikemukakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan suatu teknik dan alat analisa yakni:

3.6.4. Koefisien Determinasi Parsial

Menurut Fatihuddin *et al.*, (2020:70), koefisien determinasi merupakan suatu ukuran statistik untuk regresi linear yang menunjukkan jumlah (bagian) pada variabel bebas yang ditentukan oleh perhitungan regresi. Koefisien korelasi parsial dimaksudkan untuk mengetahui seberapa kuat, hubungan dari salah satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak simultan atau bersama-sama. Nilai r^2 yang besar menunjukkan variable independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial (r^2) adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling

dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial yang digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen Disiplin Kerja (X_1), Budaya Organisasi (X_2), Kepuasan Kerja (X_3), dan Lingkungan Kerja (X_4) terhadap variabel dependen : Loyalitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial, rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

1. Pengaruh X_1 Disiplin Kerja terhadap Y Loyalitas Kerja Karyawan, dimana X_2 dan X_3 konstan.

$$KD_{y1.234} = (r_{y1.234})^2 \times 100\%$$

2. Pengaruh X_2 Budaya Organisasi terhadap Y Loyalitas Kerja Karyawan, dimana X_1 dan X_3 konstan

$$KD_{y2.134} = (r_{y2.134})^2 \times 100\%$$

3. Pengaruh X_3 Kepuasan Kerja terhadap Y Loyalitas Kerja Karyawan, dimana X_1 dan X_2 konstan

$$KD_{y3.124} = (r_{y3.124})^2 \times 100\%$$

4. Pengaruh X_4 Lingkungan Kerja terhadap Y Loyalitas Kerja Karyawan, dimana X_1 , X_2 , dan X_3 konstan

$$KD_{y4.123} = (r_{y4.123})^2 \times 100\%$$

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel disiplin kerja, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja terhadap loyalitas kerja karyawan pada koefisien determinasi berganda. Bila nilai r mendekati -1 atau 1 maka ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Determinasi Korelasi

3.6.6. Uji Hipotesis

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:97), Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak suatu hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengestimasi parameter populasi berdasarkan data sampel.

3.6.6.1. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel disiplin kerja, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja terhadap loyalitas kerja karyawan.
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel disiplin kerja, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja terhadap loyalitas kerja karyawan.